**Transkrip Wawancara**

**Nama Informan: KD**

**Keterangan : Pemilik UMKM Hidayah Sidoarjo**

Peneliti : Menurut bapak seberapa penting pencatatan keuangan yang sesuai standart, seperti SAK EMKM, bagi kelangsungan usaha?

Informan KD : Pencatatan keuangan menurut saya sangat penting, karena pencatatan keuangan itu sebagai fondasi utama berjalannya suatu usaha. Karena tanpa pencatatan yang baik, usaha beresiko mengalami kesulitan yang dapat menghentikan operasionalnya. Jadi pembukuan keuangan yang rapi dan akurat sangat diperlukan untuk memantau perkembangan keuangan dan produksi, dan untuk membuat keputusan yang tepat agar usaha tetap berjalan dan berkembang.

Peneliti : Apakah bapak sudah pernah mencoba menerapkan SAK EMKM dalam pencatatan keuangan usaha? Jika belum, apa kendalanya?

Informan KD : Saya hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran saja dengan buku tulis biasa. Saya juga belum pernah membuat laporan keuangan seperti SAK EMKM, karena saya pikir itu hanya untuk usaha besar. Kendalanya, saya tidak punya latar belakang akuntansi, belum pernah ikut pelatihan keuangan, dan lebih fokus ke operasionalnya saja. Saya juga pikir selama usaha masih jalan dan untung, sudah cukup. Tapi sekarang saya sadar mbak, kalau pencatatan keuangan yang rapi itu penting, apalagi jika nanti pengen pinjam uang ke bank untuk mengembangkan usaha.

Peneliti : Bagaimana bapak saat ini mencatat dan mengelola keuangan usaha?

Informan KD : Ya kalau untuk saat ini cuma mencatat pemasukan dan pengeluaran di buku tulis biasa mbak, itu pun kadang tidak rutin. Saya pikir yang penting uang masuk lebih besar dari pengeluaran, berarti usaha masih untung dan jalan.

Peneliti : Menurut bapak, apakah usaha yang bapak jalankan saat ini membantu menciptakan lapangan pekerjaan dan mendukung perekonomian?

Informan KD : Kalau menurut saya alhamdulilah mbak, sudah membantu menciptakan lapangan pekerjaan terutama bagi masyarakat sekitar. Saya juga senang karena bisa kontribusi untuk lingkungan sekitar, meskipun skalanya masih kecil.

Peneliti : Jika SAK EMKM diterapkan, apa harapan terbesar bapak terhadap dampaknya bagi usaha dan masyarakat sekitar?

Informan KD : Harapan saya kalau SAK EMKM diterapkan, usaha bisa lebih teratur dalam keuangan. Jadi lebih mudah memantau pemasukan dan pengeluaran, uang bisa dikelola seefisien mungkin, dan dampaknya produksi juga lebih meningkat.

**Transkrip Wawancara**

**Nama Informan: LF**

**Keterangan : Keuangan UMKM Hidayah Sidoarjo**

Peneliti : Menurut ibu seberapa penting pencatatan keuangan yang sesuai standart, seperti SAK EMKM, bagi kelangsungan usaha?

Informan LF : Menurut saya pencatatan keuangan sangat penting untuk mengetahui kondisi keuangan secara jelas dan pencatatan yang sesuai standart seperti SAK EMKM bukan hanya sekedar formalitas, tetapi usaha bisa lebih stabil, berkembang, dan berkelanjutan.

Peneliti : Apakah ibu sudah pernah mencoba menerapkan SAK EMKM dalam pencatatan keuangan usaha? Jika belum, apa kendalanya?

Informan LF : Sejauh ini, kami belum menerapkan SAK EMKM dalam pencatatan keuangan mbak, tapi cuma mencatat pemasukan dan pengeluaran harian secara manual. Untuk kendalanya kurangnya pemahaman akuntansi, keterbatasan waktu, belum adanya tenaga akuntansi keuangan dan hanya berkonsentrasi pada kegiatan operasional.

Peneliti : Bagaimana ibu saat ini mencatat dan mengelola keuangan usaha?

Informan LF : Saat ini, pengelolaan dan pencatatan usaha di UMKM Hidayah Sidoarjo, masih mencatat transaksi barang masuk dan keluar. Selain itu, kami juga menyimpan bukti transaksi seperti nota pembelian bahan baku dan faktur penjualan sebagai arsip. Catatan itu membuat kami dalam mengecek kembali jika ada selisih atau kesalahan dalam pencatatan. Kedepannya, kami berharap dapat menerapkan sistem pencatatan yang lebih rapi dan sesuai standart SAK EMKM.

Peneliti : Menurut ibu, apakah usaha yang ibu jalankan saat ini sudah membantu menciptakan lapangan pekerjaan dan mendukung perekonomian daerah?

Informan LF : Sebagai bagian keuangan di UMKM ini saya melihat bahwa usaha yang kami jalankan telah berkontribusi dalam menciptakan lapangan pekerjaan yang baik dan mendukung perekonomian daerah, kami telah membuka peluang kerja bagi masyarakat sekitar, terutama dalam proses produksi dan distribusi kemasan.

Peneliti : Jika SAK EMKM diterapkan, apa harapan terbesar ibu terhadap dampaknya bagi usaha dan masyarakat sekitar?

Informan LF : Harapan saya jika SAK EMKM diterapkan laporan keuangan lebih tertata dan sesuai standart. Selain itu, dengan sistem pencatatan yang lebih baik, pengelolaan keuangan usaha dapat lebih efektif, membantu kami dalam mengambil keputusan bisnis lebih tepat, dan bisa membuka peluang kerja untuk masyarakat sekitar.

**Transkrip Wawancara**

**Nama Informan: WJ**

**Keterangan : Karyawan UMKM Hidayah Sidoarjo**

Peneliti : Menurut ibu seberapa penting pencatatan keuangan yang sesuai standart, seperti SAK EMKM, bagi kelangsungan usaha?

Informan LF : Menurut saya, pencatatan keuangan yang sesuai standar seperti SAK EMKM sangat penting, dengan pencatatan yang baik kami bisa mengetahui kondisi keuangan secara jelas dan kami bisa melihat apakah keuangan mencukupi atau perlu mencari tambahan modal.

Peneliti : Apakah ibu sudah pernah mencoba menerapkan SAK EMKM dalam pencatatan keuangan usaha? Jika belum, apa kendalanya?

Informan LF : Sejauh ini kami belum menerapkan SAK EMKM dalam pencatatan laporan keuangan dan pencatatan keuangan masih dilakukan mencatat pemasukan dan pengeluaran harian. Kendala yang kami hadapi salah satunya keterbatasan pengetahuan dan pemahaman tentang standar akuntansi.

Peneliti : Bagaimana ibu saat ini mencatat dan mengelola keuangan usaha?

Informan LF : Pencatatan keuangan saat ini masih dilakukan secara sederhana mencatat pemasukan dan pengeluaran, bukti transaksi seperti nota pembelian bahan baku dan faktur penjualan untuk membantu kami jika ada kesalahan dalam pencatatan.

Peneliti : Menurut ibu, apakah usaha yang ibu jalankan saat ini sudah membantu menciptakan lapangan pekerjaan dan mendukung perekonomian?

Informan LF : Menurut saya, usaha yang kami jalankan saat ini sudah membantu menciptkan lapangan pekerjaan dan memberikan peluang kerja bagi masyarakat sekitar.

Peneliti : Jika SAK EMKM diterapkan, apa harapan terbesar ibu terhadap dampaknya bagi usaha dan masyarakat sekitar?

Informan LF : Harapannya jika SAK EMKM di terapkan, usaha ini bisa berkembang lebih baik dan laporan keuangan lebih rapi dan baik, dan usaha bisa berkembang bisa membuka lebih banyak lapangan kerja bagi masyarakat sekitar.

**Transkrip Wawancara**

**Nama Informan: NR**

**Keterangan : Ahli Akuntansi Keuangan**

Peneliti : Bagaimana pandangan ibu tentang pentingnya penerapan SAK EMKM untuk UMKM?

Informan NR : Penerapan SAK EMKM sangat penting bagi UMKM karena dirancang khusus oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) untuk membantu pelaku usaha dalam proses pencatatan dan pelaporan keuangan. Dengan adanya SAK EMKM, diharapkan pelaku usaha dapat menyusun laporan keuangan yang jelas dan sesuai standar. Laporan keuangan ini menjadi salah satu syarat penting ketika UMKM ingin mengajukan pinjaman dana ke bank, karena pihak bank memerlukan informasi yang akurat dan terpercaya mengenai kondisi keuangan usaha tersebut. Dengan demikian, penerapan SAK EMKM tidak hanya membantu UMKM dalam mengelola keuangan, tetapi juga meningkatkan peluang mereka dalam memperoleh akses pembiayaan.

Peneliti : Menurut ibu, apa saja manfaat utama dari penerapan SAK EMKM bagi kelangsungan UMKM?

Informan NR : Manfaat utama dari menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, sangat signifikan bagi pelaku usaha. Dalam jangka pendek, ketika pelaku usaha membutuhkan dana tambahan dari bank, mereka cukup menunjukkan laporan keuangan yang sudah disusun dengan baik dan teratur. Hal ini mempermudah proses pengajuan pinjaman karena bank dapat melihat kondisi keuangan usaha dengan jelas. Sementara itu, dalam jangka panjang, dengan rutin menyusun laporan keuangan, pelaku usaha dapat memantau perkembangan kinerja usahanya dari tahun ke tahun. Laporan keuangan yang tertib akan menunjukkan apakah kinerja usaha meningkat atau menurun, sehingga pelaku usaha dapat mengambil langkah yang lebih tepat dalam pengelolaan dan pengembangan usahanya. Dengan demikian, menyusun laporan keuangan bukan hanya sekadar kewajiban administrasi, tetapi juga alat untuk mengoptimalkan potensi usaha agar lebih berkembang secara efektif dan efisien.

Peneliti : Bagaimana penerapan SAK EMKM dapat berkontribusi pada pencapaian SDG’s Nomor 8?

Informan NR : Jadi SDG’s nomor8 ini berfokus pada pertumbuhan ekonomi yang inklusif, berkelanjutan, dan memberikan kesempatan kerja yang layak bagi semua pihak. Salah satu cara untuk mencapai tujuan ini adalah dengan memastikan bahwa sektor ekonomi, termasuk UMKM dapat tumbuh secara sehat dan stabil. Namun, saat ini ekonomi dunia menghadapi tantangan besar seperti inflasi yang tinggi, kenaikan suku bunga, dan ketergantungan pada impor bahan baku. Untuk itu, penerapan SAK EMKM dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam mendukung pencapaian SDG’s 8. Maka dengan menerapkan SAK EMKM, UMKM tidak hanya dapat meningkatkan kinerja dan daya saing mereka, tetapi juga berkontribusi pada pencapaian tujuan SDG 8. Dengan adanya sistem akuntansi yang baik, UMKM dapat menghadapi tantangan ekonomi dan tetap berkontribusi pada pembangunan ekonomi nasional.

Peneliti : Strategi apa yang menurut ibu dapat diimplementasikan untuk meningkatkan penerapan SAK EMKM di kalangan UMKM?

Informan NR : Banyak pelaku UMKM yang masih kurang peduli dengan pentingnya laporan keuangan. Beberapa hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran secara sederhana atau bahkan tidak membuat laporan keuangan sama sekali, kecuali dalam situasi yang mendesak. Hal ini membuat pengelolaan keuangan mereka kurang terstruktur dan berisiko bagi keberlanjutan usaha. Untuk meningkatkan penerapan SAK EMKM di kalangan UMKM, beberapa strategi dapat diterapkan yaitu melalui edukasi dan sosiliasi yang dilakukan dinas koperasi dan UMKM serta pihak terkait lainnya perlu lebih gencar memberikan edukasi dan sosialiasi. Kemudian,menyediakan alat yang memudahkan karena banyak pelaku UMKM yang kesulitan menyusun laporan keuangan karena keterbatasan waktu. selain itu, pendampingan dan bimbingan selain edukasi pendampingan langsung juga sangat penting, dengan adanya bimbingan ini mereka akan lebih merasa didukung dan termotivasi untuk mengikuti standar yang ada.

Peneliti : Seberapa relevan SAK EMKM dengan kondisi dan kebutuhan UMKM di wilayah seperti Sidoarjo?

Informan NR : Jika saya katakan, penerapan ini sangat relevan dan sangat dibutuhkan, terutama karena Sidoarjo dikenal sebagai kota dengan jumlah UMKM terbanyak. Namun, kembali lagi, tantangannya adalah kesadaran pelaku usaha untuk menerapkan SAK EMKM, terutama dengan adanya dorongan untuk mengadopsi teknologi informasi dalam penyusunan laporan keuangan. Harapannya, dengan adanya teknologi, pelaku usaha dapat menyusun laporan keuangan dengan cara yang lebih mudah dan tidak sesulit sebelumnya, sehingga mereka dapat mengikuti standar yang ada dengan lebih efisien.

**Lampiran**

Dokumentasi wawancara dengan informan penelitian





